

## BAB III

### KAJIAN OBJEK PENELITIAN

#### A. Data Umum

##### 1. Sejarah Singkat MI Al Islam Blebak Sekuro

Latar belakang berdirinya MI Al- Islam yaitu dimulainya dari pemikiran pengurus Al-Islam Sekuro yang mana anak-anak di sekitar lingkungan disekolahkan di SDN 02 Sekuro dengan jarak yang lumayan jauh dengan dibentang oleh persawahan, sering kali melihat anak-anak pulang sekolah dengan jalan kaki dengan jarak yang jauh. Maka dari pengurus Al Islam Sekuro memiliki pemikiran untuk mendirikan madrasah yang dengan pertimbangan sebagai berikut:

- a. Adanya input dari siswa-siswi TK Al Islam Sekuro .
- b. Letak geografis yang berada di dukuh Blebak desa Sekuro yang jauh dari SD.
- c. Dorongan dari masyarakat.<sup>1</sup>

##### 2. Identitas MI Al Islam Blebak Sekuro

Berikut ini identitas sekolah/ Madrasah Ibtidaiyah Al Islam Blebak Sekuro:<sup>2</sup>

- |                 |   |                    |
|-----------------|---|--------------------|
| a. Nama Sekolah | : | MI AL ISLAM SEKURO |
| b. NSM          | : | 111 233 200 180    |
| c. NPSN         | : | 69727503           |

---

<sup>1</sup> Sumber Data diambil dari Dokumentasi MI Al- Islam Blebak Sekuro Mlonggo

<sup>2</sup> Sumber Data diambil dari Dokumentasi MI Al- Islam Blebak Sekuro Mlonggo.

- d. Alamat : Jl. Pantai Blebak RT 33/04  
 Desa : Sekuro  
 Kec. : Mlonggo  
 Kode Pos : 59452  
 Telpon/HP : 0852 2511 2875
- e. Tahun Berdiri : 1 Juli 2012
- f. Waktu Belajar : Pagi hari
- g. Status Dalam KKM : Anggota KKM
- h. Status Madrasah : Swasta
- i. Jumlah rombongan belajar : 6 kelas

### 3. Visi dan Misi MI Al Islam Blebak Sekuro

#### Visi:

“Terwujudnya Manusia yang Berakhlak Mulia, Berkualitas, dan Berdaya Saing Tinggi di Lingkungan Masyarakat”

#### Misi:

- a. Meningkatkan Pemahaman dan Pengamalan Agama Islam bagi Seluruh Komponen Madrasah dalam Menuju Kesempurnaan Iman, dan Amal Sholeh.
- b. Mendidik, Mengajar, Melatih, dan Membina serta Membimbing peserta Didik secara Efektif.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Sumber Data diambil dari Dokumentasi MI Al- Islam Blebak Sekuro Mlonggo.

#### 4. Struktur Organisasi MI Al Islam Blebak Sekuro

Berikut ini struktur organisasi MI Al Islam Blebak Sekuro Mlonggo:<sup>2</sup>

- a. Ketua Yayasan : Abdullah Hafid, S.Ag., M.Pd.I
- b. Pengawas Pendidikan : Drs. Amin Ashar Arif, M.M
- c. Ketua Komite MI : Nur Sidi
- d. Kepala MI : Linawati, S.Pd.I
- e. Waka Kurikulum dan Siswa : Aprilia Karomah, S.Pd.SD
- f. Waka Sarhum : Zulaikhah, S.Pd
- g. TU : Siti Nur Lathifatul Ula
- h. Bendahara : Setianingsih, S.Pd.I

#### 5. Keadaan Guru dan Karyawan MI Al Islam Blebak Sekuro

##### a. Guru dan Wali Kelas :

- 1) Wali kelas 1 : Ana Rohmaniyah, S.Pd
- 2) Wali kelas 2 : Alif Nurdiana, S.Pd
- 3) Wali kelas 3 : Erni Johan, S.Pd
- 4) Wali kelas 4 : Aprilia Karomah, S.Pd.SD
- 5) Wali Kelas 5 : Zulaikhah, S.Pd
- 6) Wali Kelas 6 : Setianingsih, S.Pd.I
- 7) Ka Perpust : Rohmad Zainuri, S.Kom.I

##### b. Guru Mapel:

- 1) Penjaskes : Abd. Choliq Mabruri, S.Pd
- 2) PAI : Nur Sidi

---

<sup>2</sup> Sumber Data diambil dari Dokumentasi MI Al- Islam Blebak Sekuro Mlonggo.

3) Bahasa Inggris & Bhs.Jawa : Rohmad Zainuri, S.Kom.I

4) Ka. Perpust : Rohmad Zainuri, S.Kom.I

5) Ka. Laborat dan UKS : Ana Rohmaniah, S.Pd<sup>3</sup>

## 6. Keadaan Peserta Didik MI Al Islam Blebak Sekuro

### a. Data Perkembangan Siswa

**Tabel 3.1**  
**Data Perkembangan Siswa**

No	Tahun Pelajaran	Penerimaan Siswa Baru			Jumlah Siswa Per Kelas						
		Lk	Pr	Jml	I	II	III	IV	V	VI	Jml
1	2021/2022	64	36	100	14	14	11	17	21	23	100

Sumber Data: Dokumentasi MI Al Islam Blebak Sekuro Mlonggo

### b. Keadaan Siswa saat ini

**Tabel 3.2**  
**Data Perkembangan Siswa**

No	Kelas	Rombel	Keluar bulan ini			Masuk bulan ini			Jumlah siswa bulan ini		
			L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml
1.	I	1	-	-	-	-	-	-	9	5	14
2.	II	1	-	-	-	-	-	-	6	8	14
3.	III	1	-	-	-	-	-	-	7	4	11
4.	IV	1	-	-	-	-	-	-	10	7	17
5.	V	1	-	-	-	-	-	-	15	6	21
6.	VI	1	-	-	-	-	-	-	17	6	23
		6	-	-	-	-	-	-	64	36	100

Sumber Data: Dokumentasi MI Al Islam Blebak Sekuro Mlonggo

<sup>3</sup> Sumber Data diambil dari Dokumentasi MI Al- Islam Blebak Sekuro Mlonggo

## 7. Sarana dan Prasarana MI Al Islam Blebak Sekuro

### a. Mebeleir :

**Tabel 3.3**  
**Data Mebeler**

No	Jenis	Baik	Rusak	Jumlah
1.	Kursi murid	100	-	100
2.	Kursi guru	6	-	6
3.	Kursi kantor	10	-	10
4.	Kursi / meja tamu	-	-	1
5.	Meja siswa	100	-	100
6.	Meja guru	6	-	6
7.	Meja kantor	7	-	7
8.	Almari kantor	1	-	1
9.	Papan tulis	6	-	6
10.	Papan Data	6	-	6
11.	Etalase	-	-	-
12.	Dispenser	1	-	1
13.	Galon	1	-	1

*Sumber Data: Dokumentasi MI Al Islam Blebak Sekuro Mlonggo*

### b. Ruangan

**Tabel 3.4**  
**Data Ruangan**

No	Jenis	Permanen	T. Permanen	Ukuran
1.	Ruang kelas / Teori	6	-	56 M <sup>2</sup>
2.	Ruang Kepala Madrasah	1	-	12 M <sup>2</sup>
3.	Ruang guru / Kantor Guru	1	-	36 M <sup>2</sup>
4.	Ruang tamu	1	-	12 M <sup>2</sup>
5.	Ruang Tata Usaha	-	1	8 M <sup>2</sup>
6.	Ruang BP	-	-	M <sup>2</sup>
7.	Ruang UKS	-	1	2 M <sup>2</sup>
8.	WC/Urinoir	1	1	4 M <sup>2</sup>
9.	Musholla	-	-	M <sup>2</sup>
10.	Gudang	-	1	2 M <sup>2</sup>

*Sumber Data: Dokumentasi MI Al Islam Blebak Sekuro Mlonggo*

**c. Perlengkapan Tata Usaha dan lain-lain**

**Tabel 3.5**  
**Data Perlengkapan Tata Usaha dan lain-lain**

No	Jenis	Baik	Rusak	Jumlah
1.	Komputer	1	1	2
2.	Printer	1	-	1
3.	Kalkulator	1	1	2
4.	Sarana Kesenian	-	-	
5.	Sarana Air bersih	1	-	1
6.	Listrik	1	-	1
7.	Lap. bola voly	-	1	1
8.	Lap.Sep bola	-	1	1
9.	Sound system/speaker aktif	1	-	1
10.	Microfone	1	-	1
11.	Amplifier + Toa	-	-	-

*Sumber Data: Dokumentasi MI Al Islam Blebak Sekuro Mlonggo*

**A. Data Khusus**

**1. Penerapan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas 6 MI Al Islam Blebak Sekuro Mlonggo Jepara Tahun Pelajaran 2020/ 2021**

Hasil penelitian tentang penerapan kurikulum 2013 pada mata pelajaran Aqidah Akhlak yaitu menggunakan pendekatan saintifik. Perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian dan evaluasi pembelajaran Aqidah Akhlak merupakan implementasi dari kurikulum 2013. Hal ini sesuai dengan wawancara dengan waka kurikulum di MI Al Islam Blebak Sekuro Mlonggo Jepara sebagai berikut:

”Kami sudah menerapkan pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013 yang menggunakan pendekatan saintifik. Yaitu berfokus pada 5M: mengamati, menanya, mengasosiasi, mengumpulkan informasi, dan mengkomunikasikan.”<sup>4</sup>

Hasil wawancara dengan Ibu Zulaikhah selaku guru Aqidah Akhlak kelas 6 di MI Al Islam Blebak Sekuro Mlonggo Jepara mengenai penerapan kurikulum 2013 yaitu:

“Saya sebagai guru Aqidah Akhlak sudah menyiapkan semua perangkat pembelajaran mulai dari silabus, prota, promes, RPP, media, dan metode serta evaluasi peserta didik yang sesuai dengan kurikulum 2013.”<sup>5</sup>

Setelah RPP dibuat, Ibu Zulaikhah juga menyiapkan perencanaan lain apabila RPP yang gunakan tidak sesuai dengan keadaan kelas. Dalam hal ini guru memiliki dua rencana untuk melaksanakan pembelajaran, dan guru tidak terpaku pada RPP yang telah dibuat. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran aqidah akhlak sebagai berikut:

“Saya sudah menyiapkan silabus, prota, promes dan RPP yang sesuai dengan kurikulum 2013, tetapi apabila sudah dirancah praktik, kita harus survei yaitu terkadang tidak sesuai dengan RPP yang sudah dibuat karena melihat situasi yang ada terkadang tidak sama dan sebagai guru harus bisa menyelesaikan dan tetap menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik.”<sup>6</sup>

Guru sudah melaksanakan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik yang menggunakan tiga kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Berikut merupakan

---

<sup>4</sup> Aprilia Karomah, *Waka Kurikulum di MI Al Islam Blebak Sekuro Mlonggo Jepara*, Jepara: Wawancara Pribadi, 1 Agustus 2021.

<sup>5</sup> Zulaikhah, *Guru Aqidah Akhlak Kelas 6 MI Al Islam Blebak Sekuro Mlonggo Jepara*, Jepara: Wawancara Pribadi, 1 Agustus 2021.

<sup>6</sup> *Ibid.*,

penuturan dari pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran aqidah akhlak menggunakan pendekatan saintifik.

“Karena dalam proses pembelajaran menggunakan kurikulum 2013, maka kami menerapkan pendekatan saintifik yang menggunakan tiga kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup mas.”<sup>7</sup>

Ibu Zulaikhah selaku guru Aqidah Akhlak juga menjelaskan bagaimana proses pembelajaran dalam kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Berikut penjelasan dari Ibu Zulaikhah:

“Kegiatan pendahuluan biasanya saya mengucapkan salam, berdo’a, menanya kabar, mengabsensi siswa, dan mengulas sedikit materi yang sebelumnya. Kalau kegiatan intinya mencakup 5 M mas. Kegiatan mengamati yang bisa dengan melihat gambar atau media pembelajaran yang telah saya siapkan misalnya tema akhlak terpuji, lalu membuat forum diskusi, mengumpulkan data untuk bahan diskusi, kemudian menganalisis hasil diskusi dan terakhir mengkomunikasikan atau menyampaikan hasil diskusi. Dan untuk kegiatan penutupnya biasanya saya menyimpulkan hasil diskusi dan melakukan tanya jawab mas, lalu memberikan penilaian dan memberikan tugas pada peserta didik.”<sup>8</sup>

Dalam kurikulum 2013 dalam pelaksanaan pembelajaran menerapkan sistem penilaian menggunakan tiga aspek yaitu afektif, kognitif dan psikomotorik. Berdasarkan wawancara dengan guru Aqidah Akhlak telah melaksanakan penilaian sesuai dengan kurikulum 2013 yaitu menggunakan penilaian autentik.

“Penilaian afektif dalam pelajaran Aqidah Akhlak yaitu seperti menerapkan kejujuran, dan perilaku yang sesuai dengan akidah islam. Untuk penilaian afektif biasanya saya melihat secara langsung di dalam kelas interaksi antar siswa. Selain itu juga penilaian afektif dalam bentuk kejujuran siswa dalam

---

<sup>7</sup> *Ibid.*,

<sup>8</sup> *Ibid.*,



mengerjakan soal dan kedisiplinan (presensi siswa). Kemudian dalam penilaian kognitif biasanya saya mengambil nilai dari ulangan harian MID semester dan UTS serta ulangan akhir semester., sedangkan dalam penilaian psikomotorik saya mengambil nilai dari tugas portofolio dan tugas kelompok.”<sup>9</sup>

## 2. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas 6 MI Al Islam Blebak Sekuro Mlonggo Jepara Tahun Pelajaran 2019/ 2020

### a. Faktor Pendukung Penerapan Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas 6 MI Al Islam Blebak Sekuro Mlonggo Jepara

Penerapan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas 6 MI Al Islam Blebak Sekuro Mlonggo Jepara dengan menggunakan pendekatan saintifik berjalan dengan baik. Berikut penuturan dari Ibu Zulaikhah:

“Diantara faktor pendukung penerapan kurikulum 2013 pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas 6 MI Al Islam Blebak Sekuro Mlonggo Jepara yaitu respon peserta didik yang antusias dan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran, meskipun keaktifan peserta didik tersebut harus tetap diarahkan agar berjalan sesuai dengan rencana pembelajaran.”<sup>10</sup>

Selain itu, faktor pendukung penerapan kurikulum 2013 yaitu dari pendidik di MI Al Islam Blebak Sekuro Mlonggo Jepara yang memiliki keahlian sebagai guru yang profesional di bidang mata pelajaran masing-masing.

“Kemampuan para pendidik disini Alhamdulillah sudah lumayan bagus mas. Ditambah lagi biasanya ada *workshop* atau pelatihan mengenai kurikulum 2013 bagi pendidik. Hal tersebut dapat

---

<sup>9</sup> *Ibid.*,

<sup>10</sup> *Ibid.*,

digunakan pendidik disini sebagai bekal dalam kegiatan belajar mengajar di kelas agar berjalan sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah direncanakan.”<sup>11</sup>

b. Faktor Penghambat Penerapan Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas 6 MI Al Islam Blebak Sekuro Mlonggo Jepara

Guru telah melaksanakan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik sesuai dengan prosedur kurikulum 2013. Dalam proses penerapannya memiliki beberapa kendala. Berikut hasil wawancara dengan Ibu Zulaikhah:

“Faktor penghambat penerapan kurikulum 2013 pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas 6 MI Al Islam Blebak Sekuro Mlonggo Jepara yaitu kurang memadainya sarana dan prasarana dari sekolah mas, jadi guru harus pinter-pinter membuat metode dan media pembelajaran dikelas.”<sup>12</sup>

Ibu Zulaikhah menambahkan bahwa faktor penghambat penerapan kurikulum 2013 juga dari pelaksanaan selama proses pembelajaran berlangsung. Sebagaimana penuturan ibu Zulaikhah dibawah ini:

“Faktor penghambat yang lainnya yaitu saya kesulitan dalam membagi waktu untuk melakukan kegiatan 5M tersebut. jadi saya harus pandai dalam mengatur waktu yang tersedia. Selain itu juga dari respon peserta didik. Awalnya mereka aktif mengikuti pembelajaran, tetapi tak jarang kemudian siswa sulit untuk dikontrol dalam mengikuti pembelajaran. Jadi saya harus pandai membuat situasi dan kondisi agar tetap efektif dan kondusif.”<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup> *Ibid.*,

<sup>12</sup> *Ibid.*,

<sup>13</sup> *Ibid.*,